

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *PEER LESSONS*,  
*MODELLING THE WAY*, *INFORMATION SEARCH*,  
*DAN INDEX CARD MATCH*  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KELAS VII DI SMP NEGERI 2 AJIBARANG BANYUMAS**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**IAIN PURWOKERTO**  
Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:  
**KESTI MULYANI**  
NIM. 1223308058

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada hakekatnya adalah interaksi antara siswa dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam pembelajaran tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan individu tersebut.<sup>1</sup>

Pembelajaran terkait dengan bagaimana pembelajaran siswa atau bagaimana membuat siswa dapat belajar dengan mudah dan dorongan oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan siswa. Dalam hal ini strategi bertujuan memudahkan proses dan hasil pembelajaran sehingga apa yang telah direncanakan bisa diraih dengan baik dan semudah mungkin.<sup>2</sup>

Sebagai seorang pendidik, guru senantiasa dituntut untuk mampu menciptakan iklim belajar mengajar yang kondusif serta dapat memotivasi siswa dalam belajar mengajar yang akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi hasil belajar secara optimal. Guru harus dapat menggunakan strategi tertentu dalam pemakaian metodenya sehingga dia dapat mengajar dengan tepat untuk membantu meningkatkan kegiatan belajar serta memotivasi siswa untuk belajar dengan baik.<sup>3</sup>

Strategi belajar mengajar merupakan pilihan pola kegiatan belajar mengajar atau pola-pola umum kegiatan guru murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar atau model-model mengajar. Artinya, sebelum seorang guru dihadapkan dengan kelas, sebelumnya dihadapkan dengan

---

<sup>1</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2004) hlm. 100.

<sup>2</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*, (Semarang: RaSAIL Media Grup, 2008) hlm. 10.

<sup>3</sup> Ismail, SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*, hlm. 25.

persoalan-persoalan pola-pola yang akan ditempuh, dan konsekuensi apa yang akan dilakukan.<sup>4</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.<sup>5</sup>

Pendidikan Agama Islam saat ini pada siswa masih kurang dihayati nilai-nilai agamanya sebagai nilai yang hidup dalam keseharian. Hal tersebut sangat disayangkan sekali, karena Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang penting untuk membangun moral dan akhlak para siswa guna meningkatkan keimanan kepada Allah SWT dan meneladani sifat Nabi Muhammad SAW serta menjadi bekal hidup dikehidupan sehari-hari. Akan tetapi apabila sejak usia remaja saja para siswa/pelajar kurang berminat dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah, maka dampak negatif yang terjadi sudah sering ditemukan dan kita ketahui bersama.

Diantaranya maraknya kenakalan-kenakalan remaja sekarang ini seperti tawuran, pergaulan bebas/penyimpangan seksual, minum-minuman keras, merokok, bahkan sampai terjerumus pada narkoba. Kasus-kasus tersebut sudah banyak dialami oleh para pelajar usia remaja sampai saat ini. Belum lagi masalah-masalah yang terjadi dilingkungan keluarga, seperti membantah dan melawan orang tua, komunikasi yang kurang baik antara anak dan orang tua, dan masih banyak lagi. Apabila hal ini dibiarkan terus menerus, mau jadi apa generasi penerus bangsa ini? Oleh karena itu, perlu adanya tindakan dan jalan keluar yang baik yang harus dilakukan oleh berbagai pihak baik lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, agar hal-hal negatif tersebut tidak dibiarkan berlarut-larut.

---

<sup>4</sup> Sunhaji, *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta:Grafindo Litera Media,2009) hlm.4.

<sup>5</sup> Abdul Majid & Dian Andani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep & Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2004) hlm.130.

Seorang guru hendaknya mampu menguasai dan memahami keadaan siswa-siswanya dalam belajar agar siswa tidak merasa bosan karena penyampaian materi yang bersifat monoton. Serta dapat pula menyesuaikan gaya belajar yang seperti apa yang akan diterapkan oleh seorang guru. Sebab masing-masing siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda seperti visual, audio, dan audiovisual.

Memang disayangkan para siswa ini kurang menghayati pada pelajaran Pendidikan Agama Islam yang manfaatnya itu sangat penting bagi setiap individu dalam menjalani kehidupannya. Kita tidak bisa menyalahkan sepenuhnya atas kenakalan-kenakalan serta kurangnya motivasi belajar para siswa tersebut, sebab pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi tidak menarik bisa disebabkan karena penggunaan strategi atau metode yang kurang tepat sangat membawa pengaruh membawa kelangsungan proses belajar mengajar, dan hal itu akan berdampak bagi pemahaman siswa dalam memahami suatu materi pelajaran. Oleh karena itu, menjadi tugas besar bagi para guru untuk meningkatkan strategi yang tepat agar dapat meningkatkan motivasi para siswa agar bisa mencerna dan memahami pelajaran yang telah diberikan secara optimal.

Dalam Undang-undang No.2 Tahun 2003 telah dijelaskan tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II pasal 3 yang berbunyi: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>6</sup>

Dengan menggunakan strategi pembelajaran, diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Guru juga dituntut untuk mampu mengembangkan media pembelajaran yang digunakan, karena media adalah

---

<sup>6</sup> Undang-undang dan peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Departemen Agama, 2006).hlm.6.

bagian yang tidak bisa dipisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Perumusan Undang-undang tentang pendidikan yang telah dipaparkan menjadi pemicu bagi guru dan lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia untuk lebih memperhatikan mutu pendidikan yang lebih lagi dari sebelumnya. Oleh karena itu, salah satu faktor yang penting dalam keberhasilan suatu pembelajaran di sekolah tergantung pada penggunaan strategi yang diterapkan oleh guru.

Begitu pentingnya suatu penggunaan strategi dalam proses pembelajaran, maka sebagai guru harus benar-benar memikirkan suatu strategi pembelajaran agar esensi dari materi ajar dapat dimengerti dan dipahami oleh seluruh siswa. Dengan begitu, indikator-indikator pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Untuk membangun semangat siswa dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam agar tidak menjadi mata pelajaran yang membosankan maka hal itu sangat dipengaruhi oleh pemakaian strategi pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan observasi awal (studi pendahuluan) yang penulis lakukan dengan melakukan wawancara kepada Bapak Willy Adit Purnomo, S.Pd. I selaku guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam<sup>7</sup>, penulis tertarik pada penerapan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Negeri 2 Ajibarang dalam proses belajar mengajarnya beliau menuturkan bahwasannya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diampunya, beliau selalu menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran, agar setiap materi yang diajarkannya anak selalu memperhatikan dan menerima apa yang disampaikan dengan nyaman dan siswapun merasa senang dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga pada penulisan skripsi ini penulis tertarik pada penerapan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Negeri 2 Ajibarang dalam proses pembelajarannya.

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Willy Adit Purnomo, S.Pd. I Selaku guru Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Ajibarang, Banyumas, pada tanggal 27 Januari 2018

Diantara strategi-strategi yang diterapkan adalah: strategi *Informan Research* (mencari Informasi), *Index Card Match* (mencari jodoh kartu tanya jawab), *Group Resume* (resume kelompok), *Questions Students Have* (Pertanyaan Siswa)

Untuk mengetahui hasil tentang penerapan strategi pembelajaran guru perlu melakukan evaluasi, dengan melakukan evaluasi, guru bisa mengetahui apakah dengan menggunakan strategi hasil yang didapat oleh siswa mengalami kemajuan apakah tidak. Dengan hasil tersebut, guru bisa melihat perbedaan antara menggunakan strategi dengan tidak menggunakan strategi, dan ternyata dengan menggunakan strategi itu dapat menambah pengetahuan, pemahaman dan juga esensi dari materi ajar dapat disampaikan dan juga dipahami oleh seluruh siswa.

Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran juga mulai terlihat dengan cara pembelajaran menggunakan strategi. Melihat hasil evaluasi yang diperoleh siswa dan keaktifan siswa tersebut, penulis merasa tertarik dan ingin melakukan penelitian secara mendalam tentang bagaimana penerapan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas.

Manfaat yang dapat dirasakan dengan menggunakan strategi pembelajaran pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah *pertama* Proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, *kedua* Materi pelajaran dapat diserap oleh siswa dengan mudah, *ketiga* Membuat siswa aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan deskripsi yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut dan lebih dalam lagi tentang permasalahan tersebut dalam bentuk skripsi dengan judul: “Penerapan Strategi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas”.

## B. Fokus Kajian

Agar terhindar dari kesalahfahaman dan kekeliruan dalam memahami judul peneliti ini, maka penulis merasa penting untuk menegaskan beberapa istilah yang penulis pakai dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efisien.<sup>8</sup>

Penerapan strategi pembelajaran adalah mempraktekan dari suatu rencana yang dilaksanakan pendidik (guru) untuk mengoptimalkan potensi siswa agar siswa terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mencapai hasil yang diharapkan.

### 2. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan.<sup>9</sup>

Dalam definisi lain mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati orang lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.<sup>10</sup>

Pendidikan Agama Islam merupakan sebutan yang diberikan pada salah satu subyek pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa Muslim dalam menyelesaikan pendidikannya pada tingkat tertentu. Ia merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kurikulum suatu sekolah sehingga

---

<sup>8</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta:Kencana Prenada Media, 2006) hlm.126.

<sup>9</sup> Depag, *Pedoman Pendidikan Agama Islam, di Sekolah Umum*, 2004, hlm.2.

<sup>10</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Agama Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 202) hlm.75.

merupakan alat untuk mencapai salah satu aspek tujuan sekolah yang bersangkutan. Karena itu setelah siswa memperoleh Pendidikan Agama Islam, diharapkan dapat memberikan keseimbangan dalam kehidupan anak kelak yakni manusia yang memiliki kualifikasi tertentu tidak lepas dari nilai-nilai agama Islam.<sup>11</sup>

Jadi yang di maksud dalam uraian di atas tersebut adalah begitu pentingnya suatu penggunaan strategi dalam proses pembelajaran, maka sebagai guru harus benar-benar memikirkan suatu strategi pembelajaran agar esensi dari materi ajar dapat dimengerti dan dipahami oleh seluruh siswa. Dengan begitu, indikator-indikator pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dan untuk membangun semangat siswa dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam agar tidak menjadi mata pelajaran yang membosankan.

### **C. Rumusan Masalah**

Sehubungan judul dan latarbelakang tersebut, maka yang menjadi permasalahan yang penulis angkat adalah “Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *peer lessons, modelling the way, information search, dan index card match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas?”

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui atau mendeskripsikan tentang bagaimana penerapan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

##### **a. Kegunaan secara Teoritis**

---

<sup>11</sup> Thoha, Chabib. *Metodologi Pengajaran Agama*. (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang Bekerja sama dengan Pelajaran Pustaka, 1999) hlm.4.

Secara teoritis penelitian ini akan memperkaya kajian yang akan memperoleh gagasan baru suatu pengetahuan tentang penggunaan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas.

b. Kegunaan secara Praktis

- 1) Menjadi rujukan bagi pengajar dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2) Mengetahui proses pelaksanaan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas.
- 3) Untuk menambah kontribusi wacana dan khasanah pustaka pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori yang relevan dengan masalah penelitian yang juga merupakan kerangka teoritis mengenai permasalahan yang akan dibahas.

Roestiyah N.K dalam bukunya “Strategi Belajar Mengajar” menyatakan bahwa:

Agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, seorang guru harus memiliki strategi didalam pembelajaran. Diantara langkah-langkah yang biasa di tempuh untuk memiliki strategi tersebut adalah adanya penguasaan teknik-teknik mengajar atau sering disebut dengan metode mengajar.<sup>12</sup>

Pengajaran yang diterima oleh setiap siswa bersifat individual, namun proses pengajaran itu sendiri dapat dilakukan dalam bentuk kelompok (klasikal). Prosedur dalam proses pengajaran tersebut dikatakan sebagai strategi belajar mengajar.<sup>13</sup>

<sup>12</sup> Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991) hlm.1.

<sup>13</sup> Mohammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 1993) hlm. 67.

Dari berbagai pendapat yang dikemukakan para ahli bahwa sebuah proses pembelajaran akan sampai pada tujuan dan dapat diterima dengan baik oleh siswa jika dilakukan dengan strategi yang benar dan tepat sasaran. Dan seorang guru sebagai komponen yang paling utama dalam pembelajaran yang bertanggung jawab menjadikan proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran, di antaranya Skripsi saudara Sangidan yang berjudul *Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sultan Agung Kalipoh Ayah Kebumen*<sup>14</sup>. Dalam skripsi ini membahas tentang strategi yang digunakan dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Diantara strategi yang digunakan adalah *Prediction Guide, Reading Guide, Grup Resume, Questions Student Have, True or False*. Dari judul yang ditulis serta yang akan penulis lakukan memang terdapat persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang strategi pembelajaran, namun terdapat perbedaan, diantaranya perbedaan terletak pada tempat, objek serta tema yang dilakukan dan juga mata pelajaran yang diteliti.

Skripsi saudara Ani Setiasih yang berjudul *Penerapan Active Learning Strategis Dalam Pembelajaran Fiqh Di MTs Negeri Nusawungu Kecamatan Cilacap Kabupaten Cilacap Tahun 2012*<sup>15</sup>. Dalam skripsi ini membahas tentang strategi aktif learning di MTs Negeri Nusawungu. Di antara strategi aktif learning yang digunakan adalah *Index Card Match, Teks Acak, Grup Resume, Inquiring Minds Want To be Know, Everyone Is A Teacher Here dan Modelling The Way*. Meskipun judul skripsi saudara Ani Setiasih dengan penulis sama-sama meneliti tentang strategi, tapi pada dasarnya terdapat perbedaan. Diantaranya perbedaan yang terletak pada tempat, objek serta tema yang dilakukan oleh penulis.

---

<sup>14</sup> Sangidan, *Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sultan Agung Kalipoh Ayah Kebumen*, 2011, STAIN Purwokerto.

<sup>15</sup> Ani Setiasih, *Penerapan Active Learning Strategis Dalam Pembelajaran Fiqh di MTs Negeri Nusawungu Kecamatan Cilacap Kabupaten Cilacap*, 2012, STAIN Purwokerto.

Skripsi saudara Latifatul Faizah yang berjudul *Strategi Pembelajaran Fiqh di MTs Ma'arif NU 01 Cilongok Banyumas Tahun 2013*<sup>16</sup>. Dalam skripsi ini membahas tentang strategi yang diterapkan dalam pembelajaran Fiqh, diantara strategi yang digunakan adalah *Everyone Is A Teacher Here, Inquiring Minds Want To be Know, Jigsaw Learning, Small Group Discussion, Card Sort dan Reconnecting*. Dari judul yang saudara Latifatul Faizah tulis, memang terdapat persamaan dengan judul yang akan penulis lakukan, yaitu sama-sama meneliti tentang strategi pembelajaran, namun terdapat perbedaan, diantaranya perbedaan terletak pada tempat, objek serta tema yang dilakukan dan juga mata pelajaran yang di teliti.

Dari ketiga skripsi tersebut, peneliti mempunyai perbedaan yang sangat signifikan, yaitu dari tempat, objek serta mata pelajaran yang diteliti.

#### **F. Sistematik Pembahasan**

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dan menyeluruh dalam membaca dan memahami skripsi ini, penulis akan menyusun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bagian awal kata pengantar meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar.

Bagian utama terdiri dari:

Bab ke Satu yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

Bab ke Dua terdiri dari bagian pertama landasan teori dengan sub bab pertama tentang strategi pembelajaran, yang terdiri atas: pengertian strategi pembelajaran, prinsip-prinsip strategi pembelajaran, komponen-komponen strategi pembelajaran, faktor yang mempengaruhi pemilihan strategi

---

<sup>16</sup> Latifatul Faizah, *Strategi Pembelajaran Fiqh di MTs Ma'arif NU 01 Cilongok Banyumas*, 2013, STAIN Purwokerto.

pembelajaran. Sub bab kedua adalah: kurikulum pendidikan agama islam di SMP yang terdiri dari: pengertian pendidikan agama islam, fungsi pendidikan agama islam, tujuan pendidikan agama islam, standar kompetensi mata pelajaran pendidikan agama islam, faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam penerapan strategi pembelajaran pendidikan agama islam, peran guru dalam penerapan strategi pembelajaran pendidikan agama islam.

Bab ke Tiga merupakan metode penelitian yang terdiri dari beberapa sub bab. Adapun sub bab pertama adalah jenis penelitian. Sub bab kedua adalah lokasi dan waktu penelitian. Sub bab ketiga adalah subyek dan obyek penelitian. Sub bab keempat adalah metode pengumpulan data. Sub bab kelima adalah metode analisis data.

Bab ke Empat merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari bagian pertama yaitu gambaran umum SMP Negeri 2 Ajibarang, yang terdiri dari sejarah singkat, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, kurikulum, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana. Bagian kedua adalah hasil penelitian. Bagian ketiga adalah penyajian data dan analisis data.

Bab ke Lima adalah penutup, bab ini berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata-kata penutup dari keseluruhan pembahasan dari isi skripsi ini.

Pada bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang penerapan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 2 Ajibarang maka kesimpulan yang dapat penulis ambil yaitu:

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Ajibarang, guru menerapkan berbagai strategi pembelajaran dengan tujuan menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan tidak membosankan. Strategi pembelajaran yang diterapkan yaitu strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran kooperatif, dan strategi pembelajaran aktif. Selain itu juga menggunakan media pembelajaran yang bervariasi seperti LCD, gambar dan lain sebagainya.

Strategi pembelajaran ekspositori diterapkan sebagai proses penyampaian materi secara verbal, materi yang dimaksud adalah materi yang bersifat teori, guru menggunakan metode ceramah.

Strategi pembelajaran kooperatif menggunakan sistem berkelompok, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda. Sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok. Setiap kelompok akan memperoleh penghargaan (*reward*) berupa tambahan nilai maupun pujian, jika kelompok mampu menjadi yang terbaik. Strategi pembelajaran kooperatif yang diterapkan di SMP Negeri 2 Ajibarang yaitu strategi kooperatif.

Strategi kooperatif, digunakan untuk menumbuhkan jiwa gemar berteman tanpa melihat perbedaan yang ada serta belajar mendengarkan pendapat siswa lain.

Strategi pembelajaran aktif jenis *Modelling the Way*, di gunakan untuk materi yang lebih menekankan pada kegiatan praktik seperti shalat, wudlu, dan tayamum. Guru terlebih dahulu menerangkan materi yang di bahas dengan sejelas-jelasnya, sehingga siswa memiliki pengetahuan dan gambaran mempraktikannya serta pengalaman.

Strategi pembelajaran aktif jenis *Information Search*, di gunakan untuk materi yang terkesan membosankan. Dengan kreativitas guru, strategi ini dapat lebih menarik dan membuat siswa lebih bersemangat dengan memanfaatkan media gambar serta adanya presentasi.

Strategi pembelajaran aktif jenis tutor sebaya, di gunakan untuk membantu siswa yang kurang pandai agar lebih aktif karena tidak malu bertanya dengan temannya sendiri yang lebih pandai serta dapat menumbuhkan motivasi bagi siswa lain yang masih kurang kemampuannya.

## **B. Saran-Saran**

Setelah melakukan pengamatan kelas VII di SMP Negeri 2 Ajibarang, maka dengan kerendahan hati, penulis mengajukan beberapa saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Ajibarang:

1. Bagi Kepala Sekolah
  - a. Melengkapi fasilitas pembelajaran, terutama pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu upaya peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran
  - b. Meningkatkan jalinan komunikasi dan pengawasan pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar diketahui hambatan dan kekurangan yang di alami selama proses pembelajaran
  - c. Selalu memberikan dukungan terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam
  - a. Hendaknya guru Pendidikan Agama Islam selalu meningkatkan kreatifitas dan inovasi terhadap pengembangan strategi

pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar mampu meningkatkan kompetensi diri, sehingga mampu mengembangkan strategi pembelajaran menjadi lebih baik dan menyenangkan

- b. Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan untuk lebih memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa untuk belajar Pendidikan Agama Islam serta memiliki kesadaran untuk mempraktikkan ajaran Pendidikan Agama Islam baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

### 3. Bagi Siswa

Siswa SMP Negeri 2 Ajibarang hendaknya selalu semangat dalam belajar, terutama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam baik teori maupun prakteknya. Karena materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berisi hal-hal yang langsung bersentuhan dengan kehidupan sehari-hari. Disamping itu Pendidikan Agama Islam tidak hanya membahas tentang hubungan manusia dengan sesamanya tetapi juga hubungan manusia dengan Sang Pencipta.

### 4. Bagi Peneliti Berikutnya

Penulis menyadari bahwa penelitian yang penulis lakukan belum bisa dikatakan sempurna. Masih banyak kesalahan dan kekurangan baik dalam proses maupun hasilnya. Untuk itu penulis mengharapkan ada peneliti lain yang tertarik untuk menyempurnakan dan menutup kekurangan yang ada sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat dan memuaskan.

## C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang selalu melimpahkan segenap rahmat dan karuniaNya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang ikut terlibat dalam penyusunan skripsi baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Ucapan terimakasih penulis khususkan kepada Bapak Dr. M. Misbah M. Ag. yang

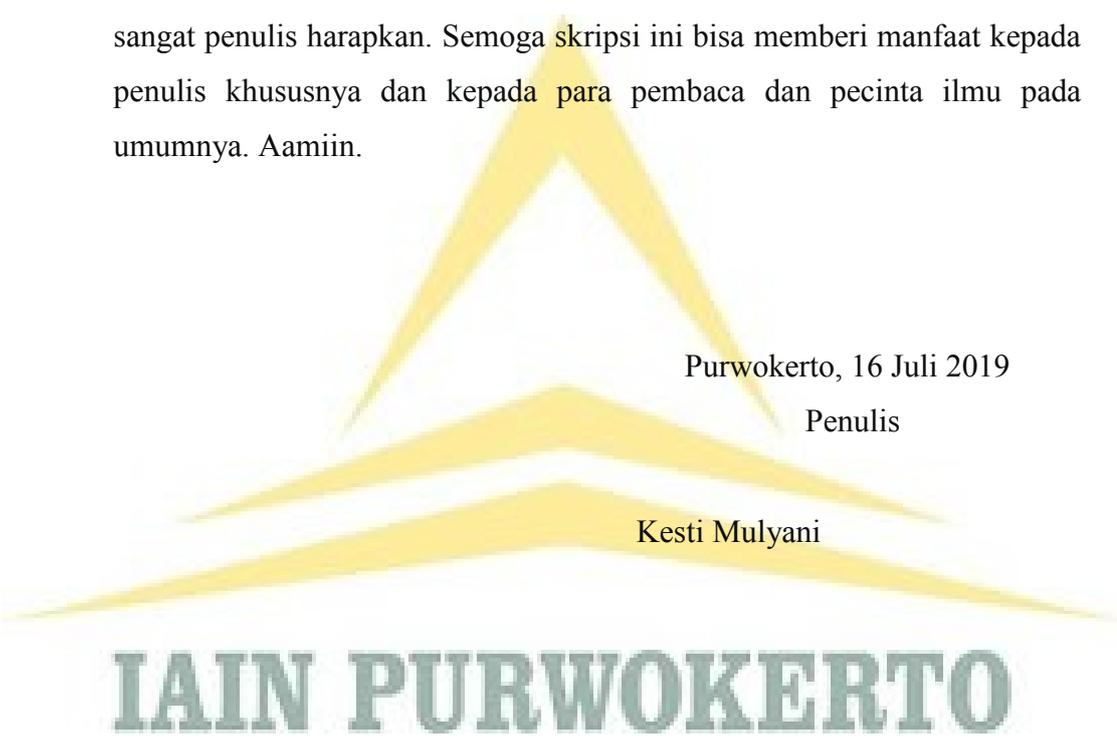
telah membimbing penulis selama ini dengan penuh kesabaran, semoga Allah selalu melimpahkan rahmat kepada beliau dan semoga Allah membalas amal baik beliau dengan sebaik-baik balasan. Amin

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bisa memberi manfaat kepada penulis khususnya dan kepada para pembaca dan pecinta ilmu pada umumnya. Aamiin.

Purwokerto, 16 Juli 2019

Penulis

Kesti Mulyani



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid & Dian Andani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep & Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ali, Muhammad. 1993. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bina Aksara
- Djamarah, Saiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djarajat, Zakiyah. 1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research Jilid II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem*. Semarang: Rasail Media Grup.
- Jhonshon, Elaine B. 2007. *Contextual Teaching and Learning*. Bandung: MLC.
- Majid, Abdul dan Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marimba, Ahmad D. 1989. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Agama Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Disekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.,
- Mulyasa, Ecep. 2004 *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nasution. 1991. *Metode Research*. Bandung: Jemmara.
- Pedoman Pendidikan Agama Islam di sekolah*. 2004. Jakarta: Departemen Agama.
- Roestiyah, N.K. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Roqib, Muhammad dan Nurfuadi. 2011. *Peribadian Guru, Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru Yang Sehat di masa Depan*. Yogyakarta: STAIN Press.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Sudjana, Nana. 2011. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Offset.
- Sudjana S, HD. 2000. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Falah Production
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Sunhaji,. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media
- Tafsir, Ahmad. 1994. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thoha, Chabib. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyyah IAIN Walisongo Semarang Bekerja sama dengan Pelajaran Pustaka.
- Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*. 2006. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam, Departemen Agama.
- Undang-Undang Sistem pendidikan Nasional*. 2003. Jakarta: Ekajaya.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Moh. Uzer. 1998. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wina, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yasmin, Martinis dan Bansu I. Ansari. 2009. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Posdaya Press.

Zaini, Hisyam dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani